



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

JURNAL BADA'A NOVIA PUTRI revisi

Author(s) Coordinator

perpustakaan umsidadhanin

Organizational unit

Perpustakaan

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.








25
The phrase length for the SC 2

3769
Length in words

28782
Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		2
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		25

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/arini/article/download/88/53/635	48 1.27 %
2	https://jurnalp4i.com/index.php/social/article/download/3504/2944	46 1.22 %
3	Pembuatan majalah dinding untuk meningkatkan literasi menulis di Sekolah Dasar Katholik Watumite Bebhe Agustina, Noge Maria Desidaria;	35 0.93 %
4	https://jurnal.pps.uniga.ac.id/index.php/Jurnalkhazanahakademia/article/view/286	34 0.90 %

5	http://repository.usd.ac.id/50846/1/201134119_full.pdf	34 0.90 %
6	https://fliphtml5.com/rxduu/xsfy/PPT_ECOPRINT_TEMA_KEARIFAN_LOKAL/	33 0.88 %
7	https://repository.unja.ac.id/65189/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf	28 0.74 %
8	https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikandasar/article/view/6048	26 0.69 %
9	Inovasi Pengembangan Batik Ecoprinting bagi Ibu-ibu PKK di Desa Simo, Kabupaten Tuban Febriani Defi Falentin,Rahayu Susilowati;	24 0.64 %
10	https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/4999/pdf	23 0.61 %

from RefBooks database (3.58 %) 

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Pembuatan majalah dinding untuk meningkatkan literasi menulis di Sekolah Dasar Katholik Watumite Bebhe Agustina, Noge Maria Desidaria;	35 (1) 0.93 %
2	Inovasi Pengembangan Batik Ecoprinting bagi Ibu-ibu PKK di Desa Simo, Kabupaten Tuban Febriani Defi Falentin,Rahayu Susilowati;	24 (1) 0.64 %
3	Konsep Gaya Hidup Berkelanjutan pada Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 30 Abdur Razzaq, Imron Kristina,Azzahra Radhita;	22 (1) 0.58 %
4	Pelatihan Teknik Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Eni Puji Estuti, Wachidah Fauziyanti,Silvia Hendrayanti;	18 (1) 0.48 %
5	Implementasi P5 Pembuatan Aksesoris Tarian Adat: Sebagai Karakter Gotong Royong Pada Siswa Kelas 7 Arifin,Tugiman, Masngud Kudori, Gunawan Santoso;	13 (2) 0.34 %
6	Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis P5 di SMP Muhammadiyah 8 Batu Faridi Faridi,Kharisma Maya Elok, Yusuf Zulfikar;	12 (1) 0.32 %
7	PELATIHAN ECO-PRINT TEKNIK POUNDING PADA ANAK-ANAK GAMPONG BARO KEC. MESJID RAYA Meri Yulizar,Silvi Puspa Widya Lubis, Riki Musriandi, Sri Fitri, Ulfa Azriani, Zamzami Zamzami, Putri Dini Meutia, Jalilah Azizah Lubis;	11 (1) 0.29 %

from the home database (0.00 %) 

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %) 

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (12.39 %) 

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://jurnalp4i.com/index.php/social/article/download/3504/2944	73 (4) 1.94 %
2	https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/arini/article/download/88/53/635	63 (3) 1.67 %
3	https://jurnal.pps.uniga.ac.id/index.php/Jurnalkhazanahakademia/article/view/286	42 (2) 1.11 %

4	https://repository.uinsaizu.ac.id/14403/1/ARI%20PURNOMOAJI_PEMBENTUKAN%20KARAKTER%20MELALUI%20TRADISI%20BOBOK%20BUMBUNG%20DI%20SD%20NEGERI%20PESANGGRAHAN%2002%20KECAMATAN%20KROYA%20KABUPATEN%20CILACAP.pdf	40 (3) 1.06 %
5	https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/Dimensi_PPP.pdf	38 (3) 1.01 %
6	http://repository.usd.ac.id/50846/1/201134119_full.pdf	34 (1) 0.90 %
7	https://fliphtml5.com/rxduu/xsfy/PPT_ECOPRINT_TEMA_KEARIFAN_LOKAL/	33 (1) 0.88 %
8	https://repository.unja.ac.id/65189/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf	28 (1) 0.74 %
9	https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikdasar/article/view/6048	26 (1) 0.69 %
10	https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/8885/1/PENDAHULUAN.pdf	24 (2) 0.64 %
11	https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/4999/pdf	23 (1) 0.61 %
12	https://repository.uinsaizu.ac.id/26320/1/Putri%20Fatya_Manajemen%20Kurikulum%20Merdeka%20Dalam%20Membentuk%20Profil%20Pelajar%20Pancasila%20di%20SD%20Negeri%201%20Kranji%20Purwokerto.pdf	18 (1) 0.48 %
13	https://www.kompasiana.com/najwalailaramadhanti6849/677338bd34777c1e2749f092/dari-kejatuhan-menuju-kebangkitan-kegagalan-yang-menjadi-pembelajaran-berharga	11 (1) 0.29 %
14	https://mazpur.com/dimensi-elemen-dan-subelemen-profil-pelajar-pancasila/	9 (1) 0.24 %
15	https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/download/84304/44075	5 (1) 0.13 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

BADA'A: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR

Vol. 1, No. 1, Juni 2019, Hal. 1-12

E-ISSN: 0000-000

PENERAPAN PROJECT ECO PRINT SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER GOTONG ROYONG DAN KREATIF SISWA DI SEKOLAH DASAR

1Novia Putri Diwani, 2Supriyadi Supriyadi

1Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammdiyah Sidoarjo

2Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammdiyah Sidoarjo

Email: 1noviaputridiwani@gamil.com 2supriyadi@umsida.ac.id

Abstrak

Penerapan **Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kegiatan** pembelajaran ecoprint sering menghadapi kendala dalam menguatkan **karakter gotong royong dan kreatif** pada siswa sekolah dasar, terutama dalam bekerja sama tahapan pembuatan ecoprint dan kreativitas dalam mencoba berbagai jenis bahan alami yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan project ecoprint sebagai penguatan karakter gotong royong dan kreatif siswa di SDN Singopadu Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas lima. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga datanya jenuh dengan 3 kegiatan, yaitu kodensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan dengan dibentuknya sebuah kelompok belajar, siswa dapat berkerjasama dan mencoba berinovasi dengan mendesain bahan ecoprint mereka dengan adanya kegiatan ecoprint tersebut. Sebagaimana terlihat siswa mampu saling berkerjasama pada saat kegiatan ecoprint serta siswa mampu berinovasi dengan baik dalam mendesain bahan-bahan dalam pembuatan ecoprint. Dengan demikian kegiatan ecoprint dalam menguatkan karakter bergotong royong dan kreatif siswa lebih efektif saat dibentuknya sebuah kelompok belajar dibandingkan dengan belajar secara individu.

Kata Kunci : P5, Proyek, Gotong royong, Kreatif, Eco Print.

PENDAHULUAN

Pelajar Pancasila adalah peserta didik yang memiliki karakter berdasarkan falsafah Pancasila atau nilai-nilai Sila Pancasila secara utuh dan menyeluruh. Setidaknya ada 6 dimensi dalam P5, yaitu a). Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, b). Kebhinekaan global, c). Bergotong royong, d). Kreatif, e). Bernalar kritis (Kepmendikbudristekdikti, 2022). **Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)** merupakan kegiatan yang dilaksanakan berbasis proyek.

Proyek **yang didefinisikan dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mengamati, menemukan solusi, dan mengambil keputusan.** Dengan demikian, siswa mampu berkontribusi **dalam pembangunan global yang berkelanjutan dan tangguh dalam menghadapi** tantangan

(Hamzah, Mujiwati, Khamdi, Usman, & Abidin, 2022). Dalam pelaksanaannya, muatan yang terdapat pada **projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yaitu** dengan kegiatan yang berbasis mengembangkan psikomotorik pada siswa. Salah satu contohnya adalah membuat proyek **ecoprint**. (Amanda & Fernandes, 2024).

Ecoprint merupakan salah satu teknik pewarnaan tekstil kontemporer yang ditemukan pada abad 20. Teknik pewarnaan tersebut menggunakan bahan alami diantaranya seperti bunga, batang, daun dan akar yang tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan.

Pemanfaatan pigmen warna yang dihasilkan dari kunyit, daun papaya, daun jambu, bunga sepatu dan bunga terompet diantaranya pada teknik Eco Print, yaitu teknik pewarnaan pada kain dengan menggunakan pewarna alami. Diantara pemanfaatan hasil Eco Print menjadi barang fesyen yang terbuat dari bahan alami. Bahan yang digunakan berasal dari tumbuh-tumbuhan baik batang, daun/kulit maupun akar. (Hikmah & Retnasari, 2021).

Pengembangan global yang menarik dengan membuat proyek-proyek yang bermanfaat dan kreatif, serta menumbuhkan rasa bergotong royong. Maka sebagai seorang pendidik harus lebih kreatif dalam memilih dan menerapkan sebuah metode pengetahuan yang dapat membangkitkan karakter gotong royong dan kreatif siswa saat belajar. Di dalam karakter gotong royong mempunyai beberapa elemen salah satunya yaitu berkolaborasi atau bekerjasama (Kemendikbudristek, 2022). Dalam elemen tersebut mengukur **kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain**. Sedangkan karakter kreatif juga memiliki elemen seperti **menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya dan tindakan serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan**. Dalam elemen tersebut di harapkan mampu mengubah dan menghasilkan sesuatu yang asli, bermakna, bermanfaat dan berdampak positif. (Sudarti, 2020)

Permasalahan di era sekarang adalah siswa yang kurang mampu untuk bekerjasama dan berfikir secara kreatif dan luas. Seperti permasalahan yang dialami dalam penelitian ini. Kurangnya rasa keingintahuan dan bersosialisasi merupakan hal yang mendasari permasalahan ini. Ketidakmampuan siswa untuk berfikir kreatif terhambat oleh ketergantungan sistem pendidikan yang terus-menerus pada metode yang belum di implementasikan sehingga pembelajaran menjadi membosankan. (Saputri, 2023)

Sebagai seorang pendidik untuk membangkitkan karakter kreatif dan bergotong royong siswa, pendidik dapat melakukan beberapa kegiatan yang mendorong karakter kreatif dan bergotong royong siswa seperti 1.) Bertukar ide dengan debat sehat pada saat pembelajaran pancasila, 2.) Berkelompok mengumpulkan kegiatan yang mengasah kreatifitas dengan membuat undian saat pembelajaran P5, 3.) Bermain Tanya jawab tentang hasil karya bersejarah di Indonesia pada pembelajaran Ips. Melalui pembelajaran IPAS yang mengintegrasikan konsep-konsep dari ilmu pengetahuan alam dan ilmu sosial. Dengan mempelajari benda-benda hidup dan mati di alam semesta serta interaksinya, serta kehidupan manusia sebagai individu dan sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan lingkungan. ("1 , 2 1,2," 2024).

Kegiatan yang digunakan sebagai pendorong karakter kreatif dan bergotong royong siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran yang berguna untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi siswa, yang pada akhirnya menghasilkan karya atau project yang berkualitas dan bermanfaat salah satunya dengan kegiatan ecoprint ini. Proses pengembangan ide-ide orisinal dari dimensi kreatif yang berguna untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan siswa sesuai dengan keyakinan dan kemampuannya berupa karya atau tindakan, serta menumbuhkan rasa saling kerjasama, solidaritas, komitmen pada pengambilan keputusan bersama, musyawarah mufakat, empati dan kerelawanan meningkat. (Mustaghfirah & Listyaningsih, 2022) Materi pendidikan yang akan digunakan sebagai penguatan karakter kreatif dan bergotong royong siswa dengan melalui kegiatan ecoprint. Dengan pemanfaatan kegiatan ecoprint merupakan kegiatan yang menciptakan lingkungan belajar yang positif dalam membangun kreatifitas dan kerja sama antar peserta didik, yang pada akhirnya menghasilkan karya yang berkualitas dan bermanfaat. (Indra, Angga, Permana, Nursajiddah, & Intan, 2025) Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini telah banyak dilakukan. Seperti, pembentukan karakter bergotong royong dengan menerapkan nilai-nilai pancasila, sehingga setiap individu terbentuk menjadi karakter yang saling membantu dan dapat bekerja sama dengan orang lain. Salah satunya yang dilakukan di SDN 5 Baanda Aceh dengan mengimplementasikan karakter kreatif dengan kegiatan ecoprint. kegiatan ecoprint selain menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi, juga menumbuhkan kreativitas, dapat bekerjasama, antusias dan imajinatif pada setiap individu siswa. (Setyawati, Ahna, Luthfi, & Ahsani, 2025). Adapun penelitian ecoprint sebagai nilai **ekonomis kreatif dalam upaya menciptakan SDM masyarakat pasca pandemi covid-19** (Aryani, Wijarnako, & Purwandari, 2022).

Penelitian lainnya yang dilakukan di SDN 1 Karangko pada siswa kelas V, dengan menumbuhkan kreaitvas siswa dalam pembuatan batik ecoprint dalam melestarikan kearifan lokal dalam kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Aktifitas tersebut sebagai sarana dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui cara dengan menantang juga menyenangkan (Fathiinatut Taqiyyah, 2024). Adapun penelitian yang relevan menyatakan kegiatan ecoprint juga mampu meningkatkan kualitas literasi para siswa yang tidak sekedar menulis serta membaca saja, akan tetapi melalui cara mengamati berbagai guru menunjukkan contoh pembuatan batik ecoprint. (Fathiinatut Taqiyyah, 2024). Adapun penelitian lainnya ecoprint menjadi alternative peluang usaha dengan ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan tumbuhan alami dengan terdapat pigmen warna diantaranya daun, kulit batang, bunga, dll. Mengembangkan kreativitas suatu individu yang kemudian menjadikan hasil karya menjadi peluang usaha yang ramah lingkungan. (Hikmah & Retnasari, 2021)

Pelaksanaan project ecoprint P5 dilaksanakan di kelas V, pada hari kamis. Sebelum melaksanakan kegiatan ecoprint, wali kelas V sudah melakukan penjelasan materi terkait Urban Farming di pertemuan sebelumnya. Urban Farming berisikan tentang kesadaran lingkungan (Sari et al., 2024), serta menjaga dan mengatasi permasalahan lingkungan, khususnya terkait ecoprint sebagai alternative untuk menjaga lingkungan sekitar.

Metode pembelajaran untuk mengaktifkan karakter kreatif dan Bergotong royong peserta didik, dengan memberikan Tanya jawab pertanyaan mengenai bagaimana cara menjaga dan melestarikan lingkungan serta memberikan pertanyaan apa saja bahan-bahan alami yang dapat di dimanfaatkan untuk kegiatan ecoprint. Wali kelas juga membentuk kelompok untuk kegiatan ecoprint, guna mendorong peserta didik agar bisa menuangkan ide-ide kreatifnya dan kerja sama antara satu individu dengan individu lainnya. Pada setiap kelompok peserta didik sudah dibagi tugas masing-masing, seperti mencatat bahan-bahan apa saja yang akan digunakan dalam kegiatan ecoprint, pola apa saja yang akan dibentuk dan mendesain posisi pola diletakkan dimana saja agar terstruktur dan menjadi pola yang rapi dan indah. Setelah menyetorkan bahan apa saja yang akan digunakan, wali kelas melakukan analisa atau pengecekan pada nama-nama bahan tersebut guna mengetahui apakah bisa digunakan pada saat membentuk pola. Pada pertemuan berikutnya, peserta didik melakukan penjelajahan mencari bahan-bahan yang akan digunakan pada kegiatan ecoprint. Mencari bahan-bahan pun juga ditentukan ukuran besar kecil (menyesuaikan lebar kain), texture pada tumbuhan seperti permukaan dan kering atau tidak nya tumbuhan. Saat pelaksanaan kegiatan, peserta didik berkumpul dengan kelompok masing-masing, kemudian menata bahan-bahan dan alat yang akan digunakan. Peserta didik membentangkan kain putih, kemudian peserta didik menyusun tumbuhan sesuai pola yang sudah dirancang masing-masing peserta didik dalam kelompok tersebut, Peserta didik kemudian menumbuk tumbuhan yang suda disusun menjadi pola pada kain yang sudah dibentangkan dengan menumbuk secara perlahan tumbuhan tersebut sampai mengeluarkan warna alami pada tumbuhan. Peserta didik saling bekerja sama dan menuangkan ide-ide kreatifnya pada saat membentuk pola dan menumbuk tumbuhan secara bergantian dengan peserta didik yang lain. Kemudian jika sudah terbentuk pola, kain tersebut di keringkan dengan di jemur di depan kelas. Jika kain suda kering, sudah Nampak terlihat pola alami dari tumbuhan-tumbuhan tersebut. Hasilnya dapat dijadikan sebagai taplak meja diruang kelas.

Ecoprint mendorong kreatifitas dengan memanfaatkan tumbuhan dan bahah-bahan alami seperti daun, bunga dan tumbuhan untuk membuat karya seni

bermanfaat untuk menjaga ekosistem lingkungan yang terbuat dari bahan-bahan alami (Purnomo, 2024), serta membentuk peserta didik yang dapat saling bergotong royong. Penelitian ini memiliki tujuan yang dapat mendeskripsikan kegiatan ecoprint sebagai penguatan karakter kreatif dan bergotong royong pada peserta didik di SDN Singopadu Tulangan, serta menjelaskan tindakan yang mendorong peserta didik untuk berfikir kreatif dan bergotong royong pada peserta didik SDN Singopadu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas lima. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga datanya jenuh dengan 3 kegiatan, yaitu kodensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini mengkaji penguatan karakter bergotong royong dan kreatif siswa melalui kegiatan Eco Print di Sekolah Dasar melalui penggunaan metodologi penelitian kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah salah satu definisi teknik yang digunakan untuk memberikan penjelasan rinci. Tujuan dari teknik penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mengumpulkan informasi faktual dan mendalam dari deskripsi lapangan untuk menjelaskan hasil lapangan saat kegiatan berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa di SDN Singopadu Sidoarjo. Penelitian akan menganalisis bagaimana pengaruh kegiatan Eco Print untuk penguatan karakter bergotong royong dan kreatif siswa di SDN Singopadu. Peneliti akan melakukan observasi terhadap pengaruh kegiatan Eco Print dalam membentuk karakter siswa bergotong royong dan kreatif saat kegiatan. Kemudian dilanjutkan dengan observasi upaya meningkatkan penguatan karakter bergotong royong dan kreatif siswa di dalam kelas. Selain itu, peneliti juga memerlukan hasil wawancara sebagai bentuk analisis subjektif terkait responden observasi. Adapaun peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas lima. Sehingga dari hasil observasi dan wawancara ini, peneliti akan menemukan hasil identifikasi pengaruh kegiatan Eco Print untuk penguatan karakter bergotong royong dan kreatif siswa di SDN Singopadu Tulangan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Project Eco Print Sebagai Penguatan Karakter Gotong royong dan Kreatif Siswa di Sekolah Dasar.

Kegiatan project penguatan profil pelajar pancasila sekarang telah seringkali dilaksanakan di sekolah, khususnya di SD. Projek penguatan profil pelajar pancasila sebagai kajian interdisipliner dalam mengamati juga memikirkan penyelesaian masalah lingkungan hidup agar memperkuat beberapa kompetensi profil pelajar pancasila. (Fathiinatut Taqiyah, 2024)

Project ecoprint sendiri merupakan pemanfaatan bahan alami berupa daun, bunga, batang dan ranting yang dicetak pada kain. ecoprint dinilai sangat ramah lingkungan karena bahan yang digunakan langsung dari alam tanpa menggunakan bahan sintesis. (Hikmah & Retnasari, 2021)

Pendidik berperan sangat penting. Selama pemberian materi dikelas, pendidik memotivasi siswa untuk belajar bekerjasama (bergotong royong) dan menuangkan ide kreatifnya pada saat nanti melaksanakan kegiatan mencetak bahan alami pada kain. Meningkatkan motivasi bergotong royong dan kreatif siswa dapat dicapai dengan menerapkan strategi pengajaran yang efektif. Pendidik membentuk beberapa kelompok yang kemudian pendidik menjelaskan mengenai eco print, manfaat, alat, bahan dan tata cara membuat eco print pada kain. Pendidik juga melakukan sesi tanya jawab kepada siswa dan diskusi kelompok. Dengan dilakukannya sesi tanya jawab dan diskusi kelompok tersebut siswa SDN Singopadu terdorong untuk saling bekerjasama dan bertukar ide-ide kreatifnya

Penerapan project eco print Sebagai Penguatan Karakter gotong royong dan Kreatif Siswa di Sekolah Dasar di antaranya kolaborasi, kepedulian dan berbagi sebagai penguatan karakter gotong royong pada project eco print, gagasan dan ide kreatif sebagai penguatan karakter gotong royong dan kreatif pada project eco print.

1. Kerjasama sebagai penguat karakter gotong royong

Karakter gotong royong adalah salah satu modal yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan bermasyarakat. Gotong royong memberikan gambaran proses bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. (Sitompul, Dhieni, & Hapidin, 2022). Di dalam penguatan karakter gotong royong tersebut terdapat beberapa indikator, salah satunya adalah bekerjasama. **Kerjasama baik secara individu, individu maupun kelompok untuk memecahkan masalah kepentingan bersama.** (Kharisma, Faridi, & Yusuf, 2023)

Partisipasi siswa dalam bentuk bertanya dan mampu bekerjasama dalam kelompok inilah salah satu yang disebut bekerja sama dalam tahapan pembuatan ecoprint. Karena mempunyai dampak yang besar terhadap seberapa baik siswa dalam bekerjasama dengan kelompoknya. Harus ada kolerasi positif antara tingkat kerjasama, kepedulian dan berbagi dalam kegiatan ecoprint tersebut. Partisipasi siswa dalam bentuk bertanya, diskusi kelompok dan berinovasi dalam mendesain bahan-bahan ecoprint merupakan ciri-ciri kolerasi positif dalam pembuatan ecoprint. Karena mempunyai dampak yang besar terhadap seberapa baik siswa dalam bekerjasama, peduli dan berbagi antar sesama teman baik dalam pelaksanaan kegiatan Eco Print maupun diluar kegiatan tersebut.

Menurut Bu. Ana selaku wali kelas lima, kegiatan Eco Print dilaksanakan atas dasar kepedulian lingkungan dengan mengurangi limbah tekstil atau plastik. Awalnya, wali kelas memberikan materi tentang "Gaya hidup berkelanjutan" dengan submateri urban farming. Wali kelas mengajak siswa untuk memulai dari dirinya masing-masing untuk mengurangi pemakaian barang yang berbahan plastik. Misalnya dengan mengganti botol minum berbahan plastik menjadi botol minum berbahan stainless. Saat setelah menyampaikan materi, wali kelas membentuk beberapa kelompok untuk pelaksanaan Eco Print yang dilaksanakan dalam pertemuan berikutnya. Setiap kelompok ditugaskan untuk berdiskusi mengenai bahan-bahan alami yang akan digunakan. Saat berdiskusi siswa cukup aktif melakukan komunikasi antar sesama anggota kelompok dengan membagi setiap anggota kelompok membawa bahan dan alat apa saja yang diperlukan saat pelaksanaan Eco Print.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kerjasama dalam tahapan pembuatan ecoprint sebagai Penguatan karakter Gotong royong menjadi jauh lebih baik saat setelah dibentuknya sebuah kelompok untuk berdiskusi dan bekerjasama untuk pelaksanaan ecoprint. Karena siswa bisa melakukan komunikasi dan menuangkan ide-ide cemerlangnya dan juga siswa belajar untuk mendengarkan pendapat teman kelompoknya. Dengan pembagian tugas yang jelas, kerja tim yang efektif, komunikasi yang baik, kesediaan berbagi serta saling membantu pada saat proses mencetak ecoprint merupakan tujuan utama. Itu menunjukkan bahwa mereka telah bekerjasama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama. Adapun dampak lain yang ditimbulkan adalah membuat siswa menjadi sadar dan peduli akan lingkungan sekitarnya.

Melalui berbagai interaksi, kerjasama, peduli dan berbagi merupakan kunci efektifitas sebagai penguatan karakter bergotong royong. Siswa saling membantu saat pelaksanaan Eco Print, meski itu bukan anggota kelompoknya, tetapi mereka saling berkolaborasi dan berbagi dengan sesama. Misalnya saat proses pencetakan, tumbuhan yang sudah di letakkan pada kain yang akan ditumbuk perlu diposisikan dengan tepat dan tetap, sehingga sesama teman saling membantu, ada yang bagian menumbuk tumbuhan da nada yang memegang tumbuhan agar tetap pada posisi yang tetap. Gotong royong merupakan salah satu upaya peningkatan karakter di sekolah. Kemudian teori menurut Thomas Lickona (Mudastaghfiroh & Listyaningsih, 2022), karakter yang berhubungan dengan pengetahuan moral (moral knowing), perasaan moral (moral feeling), dan tindakan moral (moral action). Berdasarkan atas tiga komponen tersebut memiliki karakter yang baik didukung dengan pengetahuan tentang kebaikan (**knowing the good**), **mencintai atau meningkatkan kebaikan (loving or desiring the good)**, dan **melakukan kebaikan (acting the good)**.

Agar siswa dapat sepenuhnya mengerti dan memahami pentingnya gotong royong pada kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Guru dan orang tua harus bekerjasama dalam mencapai tujuan ini.

Gambar1. Pendidik mengarahkan siswa dengan memberi contoh daun yang di tumbuk di atas kain menghasilkan motif dan warna alami.

2. Kreativitas siswa dalam mencoba bahan-bahan ecoprint

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orsinal, bermanfaat, bermakna dan berdampak. Ada beberapa elemen dari dimensi kreatif salah satunya adalah menghasilkan gagasan yang orsinal (Mavela & Satria, 2023).

Gagasan dan Ide kreatif siswa ditunjukkan ketika mereka aktif bertanya dan berdiskusi dengan kelompoknya. Dengan aktif bertanya, mereka menunjukkan rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan dan ide-ide kreatif mereka dalam Project ecoprint yang terjadi (Lestari, Dewi, & Junita, 2024). Sebagai wali kelas V SDN Singopadu, ibu ana mengaku jika siswa cukup antusias dan aktif dalam kegiatan ini. Misalnya, siswa sangat bersemangat dalam menentukan jenis tumbuhan yang akan dipakai dalam pelaksanaan Eco Print dan pola yang akan dibuat saat mencetak tumbuhan tersebut pada kain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, sebagai seorang pendidik, wali kelas 5 juga menciptakan ruang belajar yang nyaman dan inspiratif. Sehingga mendorong siswa untuk kreatif dalam mencoba bahan-bahan alami pada pembuatan ecoprint. Wali kelas juga memberikan stimulus pada siswa dengan menampilkan contoh-contoh hasil karya kreatif dari kegiatan ecoprint. sehingga mendorong siswa untuk memiliki ide-ide yang kreatif.

Gambar 2. Siswa berkolaborasi dengan menuangkan ide-ide yang sudah di rencanakan dengan membentuk menyusun bahan alami membentuk motif yang sudah direncanakan

Walikelas sangat memberikan kebebasan berinovasi dan berkarya dengan membuat motif yang sudah direncanakan dengan kelompok masing-masing. Sehingga menghasilkan motif-motif yang indah dan elok dipandang.

Gagasan dan Ide kreatif muncul ketika siswa memiliki antusias dan minat terhadap kegiatan ini. Setelah itu dibentuknya sebuah kelompok belajar, siswa jauh lebih mudah untuk memiliki ide-ide kreatif karena dibentuknya sebuah kelompok. Sehingga siswa dapat menuangkan gagasan dan ide kreatifnya, serta dapat bertukar pendapat pada pelaksanaan kegiatan ecoprint. Bertukar pendapat merupakan suatu hasil dari tujuan dari meningkatnya siswa dalam berfikir kreatif. Kesimpulannya adalah, dari menuangkan gagasan dan ide kreatif serta bertukar pendapat adalah sebagai tujuan untuk siswa menjadi lebih kreatif dan bersemangat baik sebelum dan sesudah kegiatan ecoprint terlaksana.

Kreatif sebagai pemikiran dengan mampu memperoleh berbagai hal maupun cara dengan berbeda juga dapat mengemukakan ide maupun gagasan dengan mempunyai nilai tambah (Lestari et al., 2024). Sedangkan gagasan orsinal merupakan pemikiran atau konsep asli yang unik, dihasilkan secara mandiri oleh seseorang tanpa meniru atau mengadopsi ide sebelumnya, dan diekspresikan melalui ungkapan berbentuk bahasa atau karya kreatif yang bersifat baru dan belum pernah ada sebelumnya. (Kewirausahaan, Sekolah, Keguruan, Pendidikan, & Sekolah, 2025). Keterikatan pada suatu objek atau aktivitas yang dirasakan seseorang tanpa disuruh, jadi ide-ide kreatif itu muncul dengan sendirinya dari pemikirang orang itu sendiri. Pada dasarnya, gagasan dan ide-ide kreatif itu tercipta karena minat dari orang tersebut untuk mendorong dirinya untuk lebih kreatif. Tingkat kreatif meningkat seiring dengan kuatnya keinginan siswa untuk terus belajar dan mengasah kemampuan mereka sendiri.

Walikelas juga memotivasi siswa agar selalu peduli dengan lingkungan sekitar, baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Dengan cara seperti itu lah siswa dapat berfikir secara kreatif dalam memelihara lingkungan di sekitar.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada kegiatan penelitian ini adalah kegiatan ecoprint yang dapat menguatkan sebuah karakter gotong royong dan kreatif pada siswa sekolah dasar dengan cara melakukan wawancara dan observasi terhadap walikelas di SDN Singopadu Tulangan, khususnya kelas 5. Dengan adanya penelitian ini bisa mengetahui kegiatan Eco Print sebagai penguat karakter gotong royong dan kreatif siswa sekolah dasar. Dengan cara penyampaian dan pelaksanaan dalam kegiatan Eco Print, bisa lebih semangat dan kreatif dalam kegiatan peduli dengan lingkungan, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1, 2 1,2. (2024), 10.

Amanda, Z. R., & Fernandes, R. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMAN 3 Padang Panjang. Naradidik: Journal of Education and Pedagogy, 3(2), 168-180. <https://doi.org/10.24036/nara.v3i2.186>

Aryani, I. K., Wijarnako, B., & Purwandari, R. D. (2022). Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi/COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 1-16. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.461>

Fathihatut Taqiyah, W. S. R. (2024). Penguatan Nilai Kreativitas Melalui Pembuatan Batik Ecoprint Untuk Melestarikan Kearifan Lokal Pada Kegiatan **Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar**. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 10(02), 452-456.

Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. Jurnal Jendela Pendidikan, 2(04), 553-559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>

Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). **Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. Universitas Negeri Yogyakarta, 16(1), 1- 5**. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/issue/view/2172>

Indra, F., Angga, S., Permana, P., Nursajiddah, H., & Intan, R. (2025). Ecoprint Sebagai Inovasi Pembelajaran Seni Berbasis Lingkungan di SDN Sukamanah Desa Mangunjaya, 4(1), 664-668.

Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek, 1-37.

Kepmendikbudristekdikti. (2022). **Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Menpendikbudristek, 1- 112**. Retrieved from https://jdih.kemendikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix Salinan JDIH_Kepmen Perubahan 56 Pemulihan Pembelajaran.pdf

Kewirausahaan, K., Sekolah, D. I., Keguruan, F., Pendidikan, P., & Sekolah, G. (2025). 1 1, 2, 3., 10, 112-120.

Kharisma, M. E., Faridi, F., & Yusuf, Z. (2023). **Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis P5 di SMP Muhammadiyah 8 Batu. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 8(2), 1152-1161. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1420>**

Lestari, S. P., Dewi, R. S., & Junita, A. R. (2024). Menumbuhkan Kreativitas tanpa Batas: Strategi Inovatif Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa. Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 5(3), 358-364. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.543>

Mavela, M., & Satria, A. P. (2023). Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik Dalam P5 Pada Peserta Didik Kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2

Pandean. **JUPEIS**: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(3), 152-158. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss3.776>

Mustaghfiroh, V., & Listyaningsih, L. (2022). Strategi Sekolah dalam Menginternalisasikan Nilai Karakter Gotong Royong pada Siswa di SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 382-397. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n1.p382-397>

Purnomo, A. (2024). Pemanfaatan Produk Ecoprint Berbasis Daun Dan Bunga Di Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 54-61. <https://doi.org/10.36448/jpu.v3i1.58>

Saputri, A. N. (2023). ELSE (Elementary School Education. Else, 8(3), 1-8.

Sari, B., Effendi, J., Rufial, Wanialisa, M., Kudratul Alam, I., & Sarpan. (2024). Pengembangan Urban Farming Sebagai Ketahanan Pangan Di Lingkungan RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. *Media Abdimas*, 3(2), 97-108. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v3i2.3738>

Setyawati, D., Ahna, D. N., Luthfi, E., & Ahsani, F. (2025). Penerapan Proyek Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di SDN 3 Besito, 65-81.

Sitompul, E., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2022). Karakter Gotong Royong dalam Paket Pembelajaran Sema. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3473-3487. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1674>

Sudarti, D. O. (2020). Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak dengan Strategi Habituaasi dalam Keluarga. *JURNAL AI-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 5(3), 117. <https://doi.org/10.36722/sh.v5i3.385>